

ABSTRAKSI

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu aspek penting dalam ekonomi Negara. Pariwisata adalah salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Cukup banyak kota atau kabupaten di Indonesia yang mampu mengangkat ekonomi di daerahnya dari industri Pariwisata. Salah satunya adalah Kabupaten Banyuwangi yang terletak di ujung timur Pulau Jawa. Sebagai salah satu kabupaten yang pariwisatanya maju tentu banyak investasi di bidang pariwisata yang masuk di Banyuwangi. Termasuk investasi di bidang akomodasi. Sebagai salah satu fasilitas penunjang untuk wisatawan tentunya perkembangan akomodasi sangat dibutuhkan untuk memudahkan wisatawan yang akan berkunjung ke Banyuwangi. Salah satunya adalah Hotel Sahid Osing Kemiren yang terletak di kawasan Desa Wisata Osing Kemiren. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui respon masyarakat Desa Kemiren terhadap pembangunan Hotel Sahid Osing Kemiren mengingat letak hotel yang dekat dengan pemukiman masyarakat dan berada di dalam kawasan Desa Wisata Osing Kemiren

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji permasalahan di obyek penelitian secara dalam dan terperinci. Informan yang dipilih oleh penulis yaitu Masyarakat Desa Kemiren, Pemerintah Desa Kemiren, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Penulis menjawab permasalahan di penelitian ini dengan membagi respon masyarakat menjadi dua yaitu respon masyarakat yang mendukung dan respon masyarakat yang menolak. Lalu dari dua tipe respon masyarakat itu penulis mencoba untuk melakukan analisis dengan harapan kedua belah pihak tidak ada lagi yang merasa dirugikan sehingga kondusifitas suasana dan keberlangsungan Desa Wisata Osing Kemiren dapat selalu terjaga.

Kata kunci : *respon masyarakat Desa Kemiren, keberadaan Hotel Sahid Osing Kemiren, Desa Wisata Osing Kemiren.*